

TRAINING OF TRAINERS

PELATIHAN E-RESOURCE PUSTAKAWAN UNDIP TAHUN 2023

Sri Endah Pertiwi

Universitas Diponegoro

Abstrak

Training of Trainers (TOT) menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kapasitas pustakawan dalam mendiseminasi pengetahuan dan keterampilan kepada rekan sejawat. Tujuan penelitian yaitu (1) Mempelajari penguasaan *e-resource* yang dilanggan Undip. (2) Mengevaluasi efektivitas pelatihan *TOT* dalam meningkatkan kemampuan kompetensi pustakawan akademik. (3) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi pustakawan dalam penerapan hasil *TOT*. Metode penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Partisipan adalah seluruh pustakawan yang mengikuti *TOT E-Resource* di UPT Perpustakaan Undip sebanyak 11 orang terdiri dari pustakawan muda dan pustakawan madya. Kesimpulannya, pustakawan mempelajari *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan Undip dalam kegiatan *Training of Trainers (TOT) e-resource* pustakawan. Pelatihan *TOT* efektif dalam meningkatkan kompetensi pustakawan akademik dengan pelatihan secara luring. Kendala *TOT* pada jaringan internet dan penguasaan penelusuran informasi.

Kata kunci : e-resource, pengetahuan, perpustakaan, pustakawan, training of trainers

Abstract

Training of Trainers (TOT) is one strategy to enhance librarians' capacity to disseminate knowledge and skills to their peers. The research objectives are: (1) To study the mastery of e-resources subscribed to by Undip. (2) To evaluate the effectiveness of TOT training in improving the competency skills of academic librarians. (3) To identify the obstacles faced by librarians in implementing the results of TOT. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type. The participants were all librarians who attended the E-Resource TOT at the Undip Library UPT, totalling 11 people, consisting of young and mid-career librarians. In conclusion, librarians learnt about e-journals and e-books subscribed to by Undip during the Training of Trainers (TOT) for e-resource librarians. TOT training is effective in improving the competence of academic librarians through in-person training. Constraints of TOT on the internet network and mastery of information retrieval.

Keywords: e-resource, knowledge, library, librarian, training of trainers

A. Pendahuluan

Perpustakaan Undip mendukung Undip sebagai universitas riset. Perpustakaan menyediakan materi bahan pustaka secara fisik maupun *online*. Perpustakaan pusat informasi, materi yang tersedia dilayankan sebagai bahan pembelajaran dan referensi riset penelitian. Pembelajaran akademik membutuhkan informasi yang beragam dan *up to date*. Sesuai disiplin ilmu pengetahuan materi yang diperlukan untuk pembelajaran makin komprehensif. Perpustakaan sebagai penyedia ingin memberikan layanan terbaik dengan beraneka ragam jenis materi dan terbitan terbaru. Karena semakin banyak pemustaka yang memanfaatkannya maka semakin tinggi urgensi sebuah perpustakaan.

Perpustakaan akademik perlu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, dosen dan peneliti. Selaras dengan studi yang dilakukan Fismanelly, menyatakan bahwa transformasi baru bertujuan meningkatkan kualitas akademik dengan menyediakan akses luas ke berbagai sumber daya. Pengelolaan perpustakaan berbasis digital perlu dikembangkan agar beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pengguna. Perpustakaan berbasis digital dengan koleksi *e-resource* yaitu *e-journal* dan *e-book* dapat memberikan manfaat maksimal, mendukung proses pembelajaran

dan meningkatkan kualitas akademik(Fismanelly, 2024)

Kepuasan pengguna diperoleh dari komunikasi pustakawan dengan pemustaka. Perpustakaan akademik yang selalu berkembang mengikuti ekspektasi pemustaka dengan mengikuti perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap pengelolaan perpustakaan, khususnya di lingkungan akademik. Pustakawan akademik dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengelola dan memanfaatkan *e-resource*, seperti basis data daring, jurnal elektronik, dan repositori digital, untuk mendukung kegiatan akademik. Namun, banyak pustakawan masih menghadapi tantangan dalam penguasaan teknologi dan pemanfaatan *e-resource* secara optimal. *Training of Trainers (TOT)* menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kapasitas pustakawan dalam mendiseminasi pengetahuan dan keterampilan kepada rekan sejawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program TOT dalam meningkatkan penguasaan *e-resource* oleh pustakawan akademik, dengan fokus pada peningkatan kompetensi teknis dan kemampuan penyampaian pelatihan. Penelitian ini relevan karena *e-resource*

menjadi tulang punggung layanan perpustakaan modern, dan pustakawan sebagai fasilitator harus mampu beradaptasi dengan dinamika ini.

Pada masa perkuliahan, pemustaka banyak memanfaatkan *e-resource* yang terdiri dari *e-journal*, *e-book*, data base, *e-prints* dan sebagainya. *E-resource* merupakan sumber daya elektronik yang sangat efisien yang memudahkan pemustaka dalam pencarian informasi. Sumber daya elektronik perpustakaan menjadi informasi modern yang mengangkat nama perpustakaan menjadi sumber informasi yang valid dan kekinian. *E-resource* menjadi jembatan komunikasi antara pustakawan dengan pemustaka dalam meningkatkan layanan informasi.

Koleksi data base *e-journal* yang dilanggan Undip meliputi IGI Global, Cambridge Core, Clinical Key, EBSCO Host, Emerald Insight, JStore Archives Complete Edition, ProQuest Digital dissertations & these Full Text Database (PQDT Full Text), ProQuest Research Library, ScienceDirect Complete Freedom Collection, Scopus, Embase, Oxford Academic, ASCE, Wiley, Taylor & Francis Group, Access, IEEE Xplore, Weslaw. Sedangkan E-book subscribed yang

dilanggan yaitu Science Direct, Ebscohost, ProQuest, ProQuest E-book Central.

Koleksi *e-resource* yang dilanggan Undip tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa. Oleh karena itu akan diluncurkan program Rabu belajar dimana pustakawan akan memberikan materi pelatihan bagaimana cara-cara memanfaatkan *e-resource* untuk pembelajaran dan penulisan karya ilmiah. Pada program Rabu belajar tidak hanya kelas mahasiswa tapi dibuka juga kelas dosen dan tenaga kependidikan.

Sebelum diluncurkan program Rabu Belajar, para *trainers* yang terdiri dari para pustakawan sebelumnya diberikan *Training of Trainers (TOT)* untuk mempersiapkan diri sebagai bekal pengetahuan agar nantinya memahami teori dan praktek untuk mempelajari *E-Resource* yang dilanggan Undip dan *E-Resource* Perpustakaan Nasional.

Pada *TOT* Pelatihan *E-Resource* untuk pustakawan, materi yang diberikan yaitu (1) Pencarian *E-Journal* yang dilanggan Undip melalui sso.undip.ac.id. (2) Penelusuran informasi *E-Book* yang dilanggan Undip.

B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penulisan

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini
(a) Bagaimana mempelajari *e-resource* yang dilanggan Undip? (b) Sejauh mana program *TOT* meningkatkan kompetensi pustakawan akademik dalam penguasaan *e-resource*? (c) Apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengimplementasikan hasil *TOT* terkait *e-resource*?

Tujuan:

(1) Mempelajari penguasaan *e-resource* yang dilanggan Undip. (2) Mengevaluasi efektivitas pelatihan *TOT* dalam meningkatkan kemampuan kompetensi pustakawan akademik. (3) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi pustakawan selama mengikuti *TOT*.

C. Kajian Pustaka

Training of trainers (TOT) merupakan pendekatan yang bertujuan melengkapi peserta dengan kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan kemahiran pribadi pustakawan sekaligus memfasilitasi pelatihan orang lain. Dalam ranah perpustakaan akademik, kerangka *TOT* sering digunakan untuk mengatasi

kekurangan kompetensi dalam pengelolaan sumber daya elektronik, termasuk database dan jurnal digital. Studi empiris sebelumnya telah menunjukkan bahwa modalitas pelatihan khusus ini secara signifikan meningkatkan kapasitas pustakawan untuk menggabungkan teknologi *e-learning*, sehingga mendorong keberlanjutan layanan perpustakaan. Selanjutnya, dinamika kepegawaian mengenai sumber daya elektronik di perpustakaan pendidikan tinggi menggarisbawahi kebutuhan kritis untuk keterlibatan kolaboratif dan pengembangan keterampilan khusus, terutama dalam manajemen sumber daya elektronik, yang biasanya merupakan titik fokus dari inisiatif *TOT*. Orientasi dan pengembangan profesional personel baru dalam sektor sumber daya elektronik semakin menonjolkan keharusan strategi metodis untuk mengurangi hambatan adaptasi teknologi. Singkatnya, literatur yang ada menyatakan bahwa *TOT* tidak hanya menambah kemahiran teknis tetapi juga memupuk budaya pembelajaran yang bertahan lama di antara pustakawan akademik.

Perangkat teknologi memainkan peran penting dalam tren pembelajaran *daring* dalam hal ini *e-learning* untuk penyediaan layanan *daring* di perpustakaan.

Pustakawan tidak akan bertahan apabila tidak mengembangkan kemampuan *soft competency* dan hanya bertahan dengan pelayanan tradisional saja. Karena perpustakaan modern menuntut tenaga kerja yang trampil untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pustakawan perlu mempelajari pengetahuan dan meningkatkan keahlian di bidang kompetensinya masing-masing sehingga dapat memberikan layanan inovatif (Shahzad, 2024).

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Partisipan adalah seluruh pustakawan yang mengikuti *TOT E-Resource* di UPT Perpustakaan Undip sebanyak 11 orang terdiri dari pustakawan muda dan pustakawan madya. Nara sumber dari pustakawan madya. Materi yang diberikan adalah *e-resource* berupa *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan Undip.

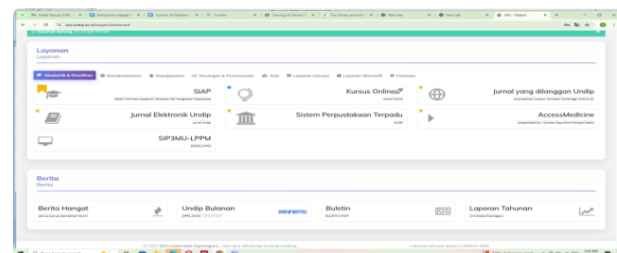
E. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kompetensi teknis pustakawan menunjukkan bahwa *TOT* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pustakawan dalam mengelola *e-resource*. Pendekatan pelatihan yang interaktif, seperti simulasi dan studi kasus,

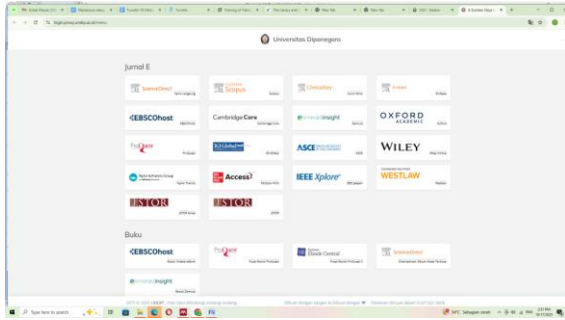
berkontribusi pada keberhasilan ini. Namun, kendala infrastruktur dan resistensi budaya menjadi hambatan dalam implementasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Craft, 2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan pelatihan bergantung pada dukungan ekosistem teknologi dan budaya organisasi. Untuk mengatasi kendala, diperlukan strategi lanjutan seperti pendampingan pasca-pelatihan dan advokasi kepada pimpinan institusi.

Pada *TOT e-resource* diajarkan pemanfaatan *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan Undip. Langkah-langkah pencarian *e-resource* Undip yaitu :

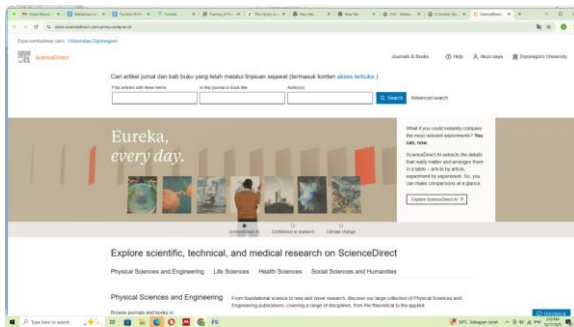
- i. Cara membuka *e-journal* yang dilanggan Undip melalui *sso.undip.ac.id*.
- ii. Buka *sso.undip.ac.id*
- iii. Isi *user name* dan *password*
- iv. Setelah berhasil masuk pilih “Jurnal yang dilanggan Undip” (Undip, 2025)



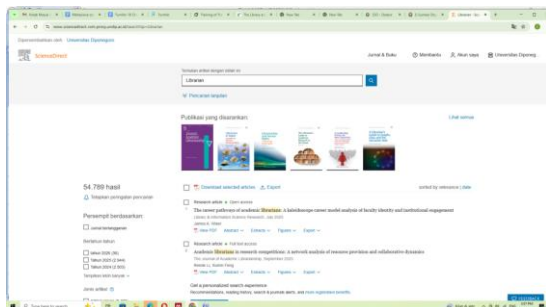
- v. Muncul *e-journal* dan *e-book*



- vi. Pilih salah satu e-journal misalnya *Science Direct*

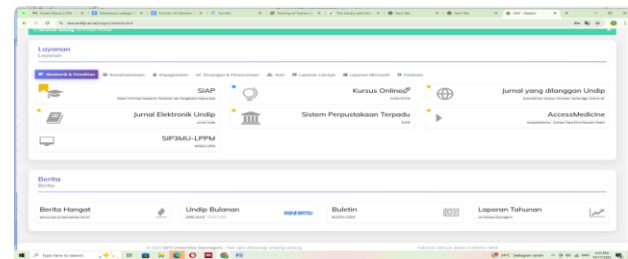


- vii. Silakan diisi “Judul artikel” di kolom paling kiri. Ketik “Nama Jurnal” untuk kolom yang di tengah. Ketik “Nama pengarang” untuk kolom paling kanan.
- viii. Misalnya diketik “ Librarian” di kolom paling kiri. Maka muncul artikel-artikel yang dimuat di *e-journal*.

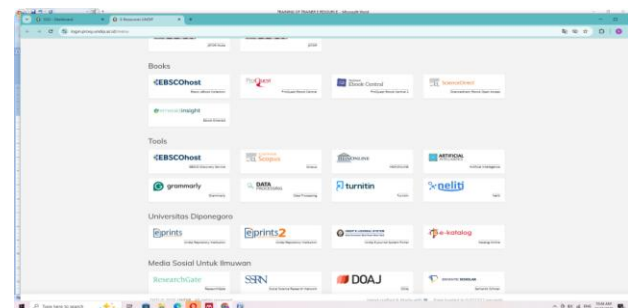


Langkah-langkah pencarian *e-book* yang dilanggan Undip.

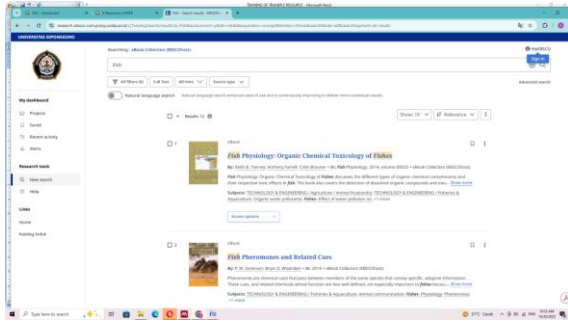
1. Cara membuka *e-journal* yang dilanggan Undip melalui sso.undip.ac.id
2. Buka sso.undip.ac.id
3. Isi *user name* dan *password*
4. Setelah berhasil masuk pilih “Jurnal yang dilanggan Undip”



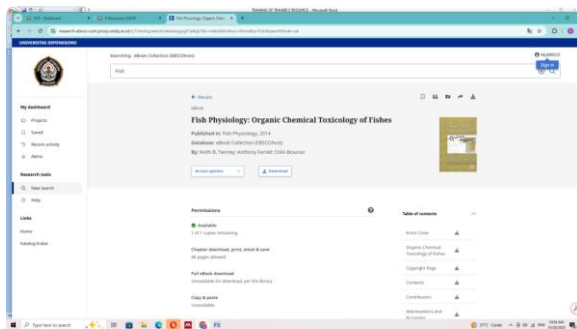
5. Pilih salah satu pada kategori “Books” misalnya klik pada Ebscohost



6. Isi topik *e-book* yang akan dicari, misalnya “ Fish”. Lalu klik. Maka akan muncul *e-book* yang berkorelasi dengan “Fish”



7. Klik pada *e-book* yang dibutuhkan untuk melihat deskripsi bibliografi.



Kendala-kendala selama berlangsungnya kegiatan *TOT* yaitu :

1. Koneksi wifi internet tiba-tiba terputus pada saat melakukan penelusuran informasi pencarian artikel *e-journal*. Sehingga kegiatan terpaksa dihentikan untuk sementara.
2. Tahap-tahap *download* program masing-masing individu berbeda-beda waktunya sehingga setiap tahap menunggu semua peserta sudah melakukan aktivitas di tahap itu.
3. Peserta ada yang lupa/tertinggal dalam langkah tiap *step* demi *step*

sehingga harus diulang sampai peserta menguasai penelusuran artikel *e-journal* dan *e-book*.

Pemecahan masalah pada kendala-kendala pada saat webinar yaitu :

1. Pada kegiatan pelatihan karena sangat tergantung koneksi internet maka wifi internet sangatlah penting. Bagian Teknologi Informasi harus menjaga koneksi jaringan internet agar selalu stabil sehingga kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar.
2. Untuk menjaga kebersamaan dan menjaga kesatuan agar semua peserta dapat menjalankan semua tahap dengan lancar, maka *trainer* berkeliling untuk membantu individu yang belum berhasil melakukan *step by step*. Setelah semua berhasil baru melangkah pada *step* selanjutnya.
3. Peserta yang sering lupa, disarankan mengulang-ulang terus menerus tahap demi tahap dan menanyakan pada *trainer* kesulitannya sehingga mampu mengatasi permasalahan. Nantinya peserta dapat melakukan penelusuran informasi setelah selesai pelatihan.

F. Penutup

a. Kesimpulan

Pustakawan mempelajari *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan Undip dalam kegiatan *Training of Trainers (TOT) e-resource* pustakawan. Efektifitas pelatihan *TOT* dalam meningkatkan kompetensi pustakawan akademik dengan pelatihan secara luring oleh seorang *trainers* kompeten untuk penelusuran artikel yang dimuat di jurnal online yang dilanggan Universitas. Kendala yang terjadi yaitu jaringan wifi yang lambat karena banyaknya pengguna dapat diatasi dengan cara menjaga koneksi internet selalu stabil pada saat kegiatan *TOT*.

b. Saran-saran

TOT pelatihan *e-resource* bagi pustakawan sangat bermanfaat sebagai bekal pengetahuan dan sharing diskusi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam *searching* informasi *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan Undip. Pustakawan nantinya akan menjadi *trainer* pelatihan *e-resource* pada program Rabu Belajar untuk mahasiswa sehingga perlu mempersiapkan diri menyusun materi dan mendalami pengetahuan

penelusuran informasi *e-journal* dan *e-book*.

Kegiatan *Training of Trainer* baru diimplementasikan UPT Perpustakaan dan Undip Press pada tahun 2023 ini. Setelah program dilakukan ternyata pustakawan merasakan manfaat yang besar terutama dalam meningkatkan pengetahuan kepustakawanan. Saran untuk tahun-tahun yang akan datang, dapat dilakukan *TOT* dengan berbagai topik, misalnya *TOT* Pelatihan MS Word, *TOT* Pelatihan MS Excell untuk penulisan karya ilmiah.

Daftar Pustaka

- Craft, A. R. (2021). Onboarding and Training New Electronic Resources Personnel in Libraries: An Overview of Literature and Resources. *Library Resources & Technical Services*, 65(3), 109–117. <https://doi.org/doi.org/10.5860/lrts.65n3.109>
- Fismanelly. (2024). Optimalisasi pengelolaan perpustakaan digital untuk meningkatkan kualitas akademik di Institusi Pendidikan Tinggi. *Maktabatuna - Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 6(2 (Juli-Desember 2024)). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nasrul+Makdis&oq=Nasrul
- Shahzad, K. and S. A. K. (2024). Effects of

E-learning Technologies on Librarians' Sustainable Competence Development and Smart Library Services: Empirical Evidence from 244 Universities' Librarians. *Libri*, 74(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/libri-2024-0003>

Undip. (2025). *Jurnal yang dilanggan Undip*. Undip. www.sso.undip.ac.id



Lampiran

1. Foto TOT Pelatihan E-Resource Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



2. Para pustakawan mengikuti TOT Pelatihan E-Resource



3. Pustakawan sedang tekun mengikuti arahan trainer

4. Berfoto bersama sebelum mengikuti TOT Pelatihan E-Resource

